

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH KELOMPOK IPA DAN IPS SMAN 6 PALEMBANG

Paper ID #2479

Yurni Oktarina¹⁾, Tresna Dewi²⁾, Pola Risma³⁾
^{1,2,3} Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: yurni_oktarina@polsri.ac.id, tresna_dewi@polsri.ac.id, polarisma@polsri.ac.id

Abstract

Scientific writing is a scientific means of communication that uses systematics appropriate to the scientific community through an accepted writing system where scientific features of a scientific paper are empirical and objective to be regarded. However, not all students have the capacity to do so, hence the need for science writing instruction for students. The activities of the Community Service Team, consisting of 3 lecturers and 3 students of the Electrical Engineering Department of Politeknik Negeri Sriwijaya, are to enrich students to write appropriate scientific papers in compliance with the guidelines for writing. The presentation/discussion, assessment, and mentoring of this activity have been carried out in conjunction with the stated targets. Students' high motivation is shown by the assistance and assessment of the titles and writings offered by the Community Service Team.

Keywords: training, scientific work, devotion, writing techniques

PENDAHULUAN

Berimajinasi dan bereksplorasi bagi para penulis karya ilmiah harus didukung oleh kemampuan dalam membaca dan menulis, dimana minat membaca akan berhubungan secara langsung dengan minat menulis dan kemampuan dalam menulis, sementara data mengemukakan bahwa rendahnya minat baca siswa yang kini menjadi masalah besar di Indonesia. Sesuai pernyataan Kusmana (2009), berdasarkan hasil penelitian Programme for International Student Assessment, diketahui minat baca siswa kita rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Dari 42 negara yang disurvei, siswa Indonesia menduduki peringkat ke-39, sedikit di atas Albania dan Peru. Kemampuan siswa kita itu masih di bawah siswa Thailand yang menduduki peringkat ke-32. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, siswa kita hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan., salah satunya melalui penambahan dan peningkatan informasi karya tulis ilmiah.

Oleh sebab itu perlu adanya suatu tindakan nyata agar minat membaca dan menulis bagi siswa dapat meningkat, salah satunya melalui penambahan dan peningkatan informasi karya tulis ilmiah.

Brotowidjoyo, 2002:9 menyebutkan bahwa artikel ilmiah sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Sementara itu, Suyitno (2011: 91) menyatakan bahwa artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

Penelitian karya ilmiah yang diperpendek atau diperingkas penyajiannya dapat juga didefinisikan sebagai artikel ilmiah. Artikel ilmiah itu dapat dibuat dari hasil penelitian lapangan dan laboratorium termasuk bengkel kerja (Rafiek, 2013: 1). Peserta didik dapat membuat artikel ilmiah jika telah melakukan atau memiliki penelitian karya ilmiah. Dari segi bahasa, artikel ilmiah sebagai bagian karya ilmiah selalu ditulis

dengan bahasa yang konkret, gaya bahasanya formal, kata-katanya teknis, dan didukung dengan fakta umum yang dapat dibuktikan benar tidaknya (Brotowidjoyo, 2002: 9).

Dalam menulis artikel ilmiah, kita menggunakan ragam bahasa ilmiah atau ragam bahasa baku. Ragam bahasa ilmiah sendiri mempunyai pengertian sebagai sarana verbal yang digunakan untuk mengomunikasikan proses kegiatan dan hasil penelitian ilmiah, misalnya dalam penulisan laporan yang berbentuk surat, artikel, maupun berbentuk naskah, laporan hasil penelitian, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Hs, 2005: 21).

Hs (2005: 21) pun menyebutkan bahwa ciri ragam bahasa ilmiah itu antara lain:

- a. jelas struktur kalimat dan maknanya,
- b. singkat, berisi analisis dan pembuktian, menyajikan konsep secara lengkap,
- c. cermat dalam memilih istilah/kata, ejaan, bentuk kata, kalimat, paragraf, dan penalarannya,
- d. mereproduksi konsep atau temuan yang sudah ada dan mengembangkannya dengan temuan baru atau konsep yang belum pernah ada,
- e. objektif dapat diukur kebenarannya secara terbuka oleh umum, menghindarkan bentuk persona, dan ungkapan subjektif,
- f. menggunakan unsur baku: kosakata/istilah, sudut pandang, permasalahan, tujuan, penggunaan landasan teori, pembahasan, serta kesimpulan dan saran

Setelah memahami pengertian dan ciri dari karya ilmiah, maka langkah selanjutnya adalah membuat sistematika penulisan karya ilmiah, yang terdiri dari (LIPI, 2012):

- a. Judul karya ilmiah
Judul hendaknya bersifat menarik, informatif dan ringkas (5-14 kata) karena merupakan bagian pertama dari suatu karya tulis yang dibaca, tetapi dapat mengungkapkan ide besar yang terkandung dalam karya tulis ilmiah yang akan dibuat.
- b. Nama penulis
Merupakan identitas pembuat karya tulis ilmiah, nama ditulis lengkap tanpa

menyebutkan gelar dan berupa nama asli, bukan nama samaran. Penulisan nama diupayakan tidak disingkat

- c. Abstrak dan kata kunci
Merupakan ringkasan isi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan berfungsi sebagai alat bantu seorang pembaca agar bisa mengerti pokok tulisan yang dibuat penulis. Sedangkan kata kunci digunakan untuk memudahkan penelusuran pustaka yang berhubungan langsung dengan isi karya tulis tersebut. Kata kunci penting dalam pengindeksan artikel serta dapat membantu keteraksesan suatu tulisan ke pembaca melalui pemindaian komputer di internet. Jumlah kata kunci bervariasi dari 3 sampai 6 kata dan cara pengurutannya dari yang spesifik ke yang umum dan ditulis dalam satu baris
- d. Pendahuluan
Bagian ini mengandung ungkapan dari penulis untuk menjelaskan apa yang terkandung dalam buku tersebut dan latar belakang pendekatan atas topik yang ditulis, selain untuk menjelaskan alur bagian karya tulis yang terkandung serta bagaimana pembaca menggunakannya. Dapat berisi latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, hipotesa tindakan.
- e. Metode penelitian
Prosedur analisis data menyangkut penyuntingan data dan informasi yang dikumpulkan dengan kuesioner atau melalui FGD, insert data/informasi ke dalam komputer, validasi data, insert kembali data yang telah divalidasi sesuai dengan peubahpeubah yang akan dianalisis, serta penentuan program analisis data (SAS, SPSS, dan/atau lainnya), tabulasi data dan akhirnya interpretasi data. Analisis data juga sangat ditentukan oleh cakupan/besaran sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, apakah penelitian populasi, penelitian sampel atau penelitian kasus.
- f. Hasil dan pembahasan
Hasil dan pembahasan memuat uraian sebagai berikut: Tampilan dalam bentuk tabulasi data hasil penelitian yang

dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan, Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan, agar lebih jelas, pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar dan table, dan interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian

g. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu karya tulis ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk butir-butir kesimpulan secara berurutan. Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Pada produk peta, kesimpulan disampaikan pada keterangan apabila ada pembahasan sebelumnya

h. Daftar pustaka

Daftar acuan memiliki pengertian bahwa hanya yang diacu yang dimasukkan di dalamnya. Kemutakhiran pustaka yang diacu oleh penulis dapat dilihat dari tahun publikasi, dengan ketentuan umum paling lama dalam kurun lima tahun terakhir, walaupun tergantung bidang keilmuannya. Semakin banyak pustaka acuan mutakhir yang digunakan, semakin tinggi pula tingkat kesesuaian objek penelitian terhadap kondisi saat karya ilmiah ditulis. Format penulisan dengan indeks nama maupun angka/nomor (numeric system) dapat diterima, tergantung kelaziman dan batasannya, namun penulisan dengan pemberian nomor indeks merupakan yang disarankan mengingat cara ini

berdampak pada efisiensi halaman dan kemudahan penelusuran tanpa harus terpaksa pada urutan alfabetis.

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra tentang karya ilmiah nampak masih minim dan kebanyakan dari mereka masih terlihat bingung ketika diminta untuk menuangkan ide atau gagasannya secara tertulis karena mereka tidak tahu harus memulai dari mana dan mereka bingung karena tidak tahu bagaimana proses dan pentahapan yang harus dijalani dalam penulisan karya ilmiah.

Fakta tersebut diperkuat pula dengan pengalaman dari beberapa kali diadakan lomba karya ilmiah yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 6 Palembang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah masih kurang baik. Kecenderungan para siswa lebih banyak hanya sekedar mengutip informasi dari internet, yang dilihat dari validitas datanya masih sangat meragukan.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan melalui program Pengabdian Terapan Unggulan Polsri adalah melakukan pelatihan kepada siswa-siswa dalam hal penulisan karya ilmiah.

METODELOGI PELAKSANAAN

Agar pelaksanaan ipteks ini lebih terarah maka pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan (tindakan), Obeservasi dan Evaluasi.

Persiapan/Perencanaan, kegiatan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Melakukan koordinasi dengan P3M Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
- 2) Sosialisasi kegiatan pengabdian dengan kepala sekolah mitra dengan mengundang guru dan siswa yang terkait
- 3) Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis siswa, analisis materi

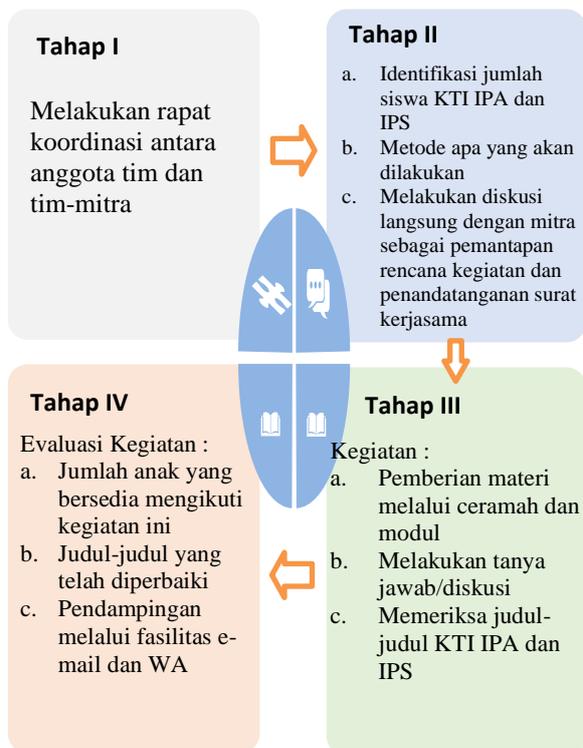
Pelaksanaan Tindakan

Pada saat kegiatan, Tim pelaksana melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengenalan materi
- 2) Persiapan alat dan bahan yang diperlukan

Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana observasi berupa hasil tingkat minat dan respon siswa (mitra) terhadap proses kegiatan ini. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Skema Metodologi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai karya tulis ilmiah pada SMA N 6 Palembang dilakukan dalam 1 hari, yaitu dimulai pada pukul 13.30 sampai dengan 17.00 WIB, dilakukan di ruangan aula di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini siswa-siswa SMA N 6 Palembang diberi informasi mengenai cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar yang telah disusun oleh pembicara.

Pada pelatihan ini menggunakan metode :

1. Ceramah
2. Presentasi/Diskusi
3. Evaluasi Proses
4. Pendampingan

A. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk pembuatan karya ilmiah. Materi yang akan disampaikan antara lain: penentuan permasalahan, sistematika penelitian, penggunaan metode penulisan yang sesuai, pembuatan laporan, serta pemanfaatan internet untuk pencarian sumber pustaka dan data.

B. Tanya jawab dan Diskusi

Pada metode ini peserta dipersilahkan untuk menunjukkan contoh judul yang diajukan untuk penulisan karya ilmiah. Selanjutnya peserta lain diharapkan mengemukakan kritikan dan masukan untuk perbaikan tata tulis judul yang baik dan benar. Peserta dibiarkan melakukan diskusi.

C. Evaluasi Proses

Indikator keberhasilan pelaksanaan program tercapai apabila dihasilkan minimal lima judul karya tulis dari kelompok Karya Tulis Ilmiah (KTI) materi IPA dan Karya Tulis Ilmiah (KTI) materi IPS. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan cara mengevaluasi judul-judul yang siswa ajukan kepada tim pengabdian.

D. Pendampingan

Dosen pengabdian juga melakukan pendampingan terhadap karya tulis mulai dari judul hingga pelaksanaan penulisan karya ilmiah. Pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan internet.

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, untuk jumlah peserta melebihi target yang diharapkan oleh tim pengabdian dari 41 orang menjadi 44 orang peserta. Kegiatan ini berlangsung setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, namun demikian tidak menyurutkan minat dan semangat peserta dalam memenuhi undangan tim pengabdian untuk mengikuti acara pelatihan ini. Hal inilah yang menjadi salah satu indikator keberhasilan acara ini dimana motivasi peserta begitu besar dalam mengikuti program pengabdian, sambutan yang positif dari guru terutama guru pembina KTI ini.

Kegiatan ini berlangsung dalam satu hari yaitu hari Jumat tanggal 1 November 2019 yang diadakan di aula sekolah. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dinilai bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan lancar.

Berdasarkan hasil pelatihan mulai dari pemberian materi hingga evaluasi dengan peserta pelatihan diperoleh hal-hal sebagai berikut :

a. Ceramah tentang materi karya tulis ilmiah

Dalam kegiatan ini tim pengabdian menjelaskan dan menguraikan tentang aturan-aturan baku yang harus ditaati dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengetahuan dasar tentang pedoman tata tulis dalam penulisan karya ilmiah, mulai dari pembuatan judul, membuat latar belakang, cara mengutip sumber, etika dan kriteria dalam mengutip karya tulis orang lain.

Antusiasme lain juga tampak dalam sesi tanya jawab dimana siswa menanyakan dengan penuh semangat bagaimana membuat karya tulis yang memenuhi kriteria atau persyaratan tata tulis yang baik dan benar.

b. Tanya Jawab dan Diskusi

Setelah pemberian materi mengenai karya tulis ilmiah selama kurang lebih 1 jam kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari peserta. Dari 44 jumlah peserta yang hadir tim pengabdian banyak sekali menerima pertanyaan sehubungan dengan materi yang telah disampaikan, diantaranya :

1. Bagaimana cara yang efektif untuk mengumpulkan kuisioner yang efektif?
2. Bagaimana menentukan data empiris dari sample manusia sebagai pengujian?

c. Evaluasi Proses

Setelah menjawab pertanyaan peserta, kemudian peserta menyerahkan judul-judul karya ilmiah yang telah mereka siapkan yang selanjutnya akan diperiksa oleh tim pengabdian. Judul menjadi hal yang penting untuk dibahas karena judul merupakan bagian yang mungkin satu-satunya dibaca orang lain, oleh karena itu judul harus mampu menarik perhatian pembaca yang membacanya secara

sepintas.

Dalam kegiatan ini terdapat 6 judul dari KTI IPS dan 5 judul dari KTI IPA, judul-judul tersebut antara lain adalah :

1. “Kayang Sebagai Salah Satu Bentuk Pelestarian Wayang Palembang Bagi Siswa Kelas X dan XI SMA N 6 Palembang (KTI IPS)
2. “Bolu Dari Biji Pepaya Sebagai inovasi untuk Memperlancar/Meningkatkan Kesehatan Sistem Pencernaan” (KTI IPA)

d. Pendampingan

Pada pemilihan dan penulisan judul yang diajukan terdapat beberapa kekurangan yang cukup mendasar yaitu :

1. Judul yang tidak jelas, terlalu umum, kurang informatif, tidak memikat dan bisu akan menyebabkan tulisan diremehkan orang
2. Judul lebih dari 12 kata
3. Menggunakan kata singkatan atau akronim

Pada proses ini dilakukan menggunakan media internet dan social seperti e-mail dan aplikasi whatsapp

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya telah berjalan dengan baik. Hal ini berangkat dari suatu realitas bahwa materi disampaikan secara menarik, kontekstual dan menghibur sehingga peserta cukup bergairah untuk mengikuti seluruh rangkaian acara yang disusun oleh tim pengabdian dan guru pembina. Motivasi yang tinggi dari siswa ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Peserta dengan aktif menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.



Gambar 2. Foto-foto Kegiatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang dalam hal ini adalah P3M yang telah membantu kegiatan ini dalam materi dan moril sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar, ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada mitra yang telah bersedia bekerjasama dengan menerima Tim Pelaksana dengan sangat baik.

REFERENSI

- [1] Kusmana, Suherli. 2009. Minat Baca Siswa Rendah, (Online). <http://suherlicentre.blogspot.com/2009/01/minat-baca-siswa->. Diakses tanggal 20 September 2020.
- [2] Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. Penulisan Karangan Ilmiah. (Ed. Ke-2). Jakarta: Akademika Pressindo.
- [3] Suyitno, Imam. 2011. Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh. Bandung: Refika Aditama.
- [4] Rafiek, M. 2013. TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS ATAU SEDERAJAT: Universitas Lambung Mangkurat.
- [5] Hs, Widjono. 2005. Bahasa Indonesia, Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.
- [6] LIPI. 2012. Pedoman Karya Tulis Ilmiah. PERATURAN KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA NOMOR 04/E/2012: PUSBINDIKLAT PENELITI-LIPI.